

Peran Masyarakat Ekonomi Syari'ah Dalam Peningkatan Literasi Investasi Syari'ah Kalangan milenial

Rifatul Muna

Prodi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Islam Kendal

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Masyarakat Ekonomi

Syariah

Literasi

Investasi Syariah

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kabupaten Kendal dalam meningkatkan literasi investasi syariah di kalangan generasi milenial. Penelitian menggunakan metode *mix method* dengan desain *sequential explanatory*, yaitu pendekatan kuantitatif di tahap awal dan kualitatif di tahap lanjutan. Populasi penelitian adalah masyarakat milenial di Kabupaten Kendal yang berjumlah 266.098 jiwa (25,3% dari total penduduk), dengan sampel sebanyak 399 responden menggunakan rumus Slovin. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa peran MES berpengaruh signifikan terhadap literasi investasi syariah, dengan nilai R Square sebesar 0,946 (94,6%) dan signifikansi 0,000 (<0,05), serta nilai t hitung (96,522) > t tabel (1,96). Temuan ini menunjukkan bahwa MES memiliki kontribusi kuat dalam meningkatkan literasi investasi. Dari sisi kualitatif, responden menunjukkan peningkatan pemahaman dalam menentukan jenis investasi, memilih aset, serta mengakses investasi melalui Syariah Online Trading System (SOTS). Penelitian ini menjadi acuan penting dalam mengevaluasi peran MES dan merancang program kerja ke depan.

This study aims to analyze the role of the Sharia Economic Society (MES) of Kendal Regency in improving Islamic investment literacy among the millennial generation. The research employs a mixed-method approach with a *sequential explanatory design*, combining quantitative analysis in the first stage and qualitative exploration in the second. The population consists of 266,098 millennials (25.3% of Kendal Regency's total population), with 399 respondents selected using Slovin's formula. Quantitative results indicate a significant influence of MES's role on Islamic investment literacy, as shown by an R Square value of 0.946 (94.6%) and a significance level of 0.000 (<0.05), with a t-count (96.522) greater than t-table (1.96). This confirms that MES plays a substantial role in enhancing literacy. Qualitatively, respondents showed improved understanding in identifying investment types, selecting assets, and engaging in investments through the Syariah Online Trading System (SOTS). This research provides a useful reference for evaluating MES's impact and designing future programs.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rifatul Muna,

Prodi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Islam Kendal

Jl. Raya Soekarno-Hatta, Sukup Kulon, Jambearum, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51319

rifatulmuna91@stik-kendal.ac.id

PENDAHULUAN

Isu literasi keuangan, baik konvensional maupun syariah, menjadi sorotan utama dalam perkembangan ekonomi Indonesia saat ini. Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep dan praktik keuangan yang sehat berdampak signifikan pada perilaku investasi yang menyimpang. Fenomena ini terlihat dari masih maraknya partisipasi masyarakat dalam skema-skema investasi ilegal yang menjanjikan keuntungan tidak masuk akal tanpa analisis risiko dan pemahaman instrumen investasi yang memadai. Sejumlah studi mengungkapkan bahwa rendahnya literasi keuangan berkorelasi positif dengan meningkatnya kerentanan terhadap investasi bodong dan praktik keuangan yang merugikan (Arellano et al., 2021; Almenberg & Widmark, 2021; Kadoya et al., 2020). Dalam konteks

keuangan syariah, rendahnya literasi juga memperkuat dominasi penggunaan lembaga keuangan konvensional, meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.

Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) sebagai organisasi independen dan inklusif memiliki peran strategis dalam mendorong literasi dan inklusi keuangan syariah. MES Kabupaten Kendal merupakan salah satu cabang daerah yang aktif dalam menyosialisasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah, meskipun hingga kini efektivitas dan efisiensi perannya dalam meningkatkan literasi investasi belum pernah diukur secara ilmiah. Dalam beberapa laporan, pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia masih stagnan di angka 5%, menunjukkan rendahnya kesadaran dan pemanfaatan lembaga keuangan syariah oleh masyarakat (Mahdzan et al., 2020; Hassan et al., 2020; Hunjra et al., 2020). Hal ini mengindikasikan perlunya strategi yang lebih inovatif, tepat sasaran, dan kreatif oleh organisasi seperti MES agar bisa menjadi motor penggerak perubahan pola pikir masyarakat terhadap investasi syariah.

Fenomena menyimpangnya perilaku investasi terlihat dari popularitas platform-platform investasi digital dengan skema tidak sehat, seperti binary option, yang menjanjikan profit hingga 80% per menit. Hal ini jelas merupakan distorsi terhadap makna investasi yang sesungguhnya dan menunjukkan adanya krisis literasi keuangan mendalam di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Dalam situasi ini, investor awam terjebak pada ilusi profit cepat tanpa mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan investasi. Kurangnya pengetahuan dan ketahanan spiritual juga memperparah kondisi ini, karena perilaku investasi tidak sehat seperti binary option pada dasarnya termasuk dalam kategori judi yang dilarang dalam ajaran Islam (Ali et al., 2021; Fong et al., 2020; Yusuf & Tarman, 2021). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah bukan hanya urusan ekonomi, tetapi juga aspek moral dan religius.

Penelitian ini mengangkat peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kabupaten Kendal dalam meningkatkan literasi investasi, khususnya investasi syariah di kalangan generasi milenial. Studi ini juga akan mendeskripsikan tipologi perilaku investasi milenial di Kendal serta menguji sejauh mana peran MES berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi tersebut. Penelitian ini merujuk pada beberapa kajian sebelumnya yang relevan, seperti penelitian oleh Lubis dan Izzati (2021) yang secara nasional menjelaskan peran MES dan hambatan dalam merealisasikan program kerja. Penelitian lainnya oleh Putri et al. (2020) dan Ibrahim et al. (2021) di Provinsi Jambi menunjukkan bahwa roadshow dan kegiatan edukatif MES berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan lembaga keuangan syariah, namun menghadapi kendala internal pada pengurus organisasi.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus geografis yang lebih spesifik yaitu di Kabupaten Kendal, serta pendekatan evaluatif terhadap efektivitas peran MES yang belum banyak dikaji secara akademik di tingkat daerah. Selain itu, pendekatan penelitian ini juga menyertakan variabel keagamaan dan profil generasi milenial yang menjadi salah satu kelompok paling rentan terhadap praktik investasi tidak sehat. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang literasi keuangan syariah dan pengembangan strategi edukatif bagi organisasi masyarakat yang bergerak di sektor ekonomi syariah. Penelitian ini juga berpotensi menjadi rujukan penting dalam merumuskan kebijakan atau program kerja MES di masa depan agar lebih tepat sasaran dan berdampak luas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi peran Masyarakat Ekonomi Syariah Kabupaten Kendal dalam meningkatkan literasi investasi syariah di kalangan generasi milenial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tipologi perilaku investasi milenial di Kendal serta memberikan rekomendasi strategi yang dapat diimplementasikan oleh MES dalam menjalankan misinya secara lebih efektif. Manfaat penelitian ini antara lain memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kebijakan literasi keuangan syariah di daerah, memperkaya literatur ilmiah mengenai peran organisasi masyarakat dalam bidang edukasi keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja MES berikutnya agar lebih terukur dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Pengertian Peran

Teori peran merupakan sebuah konsep yang berkembang dari kajian interdisipliner dalam sosiologi, psikologi, dan antropologi. Teori ini memandang bahwa individu dalam masyarakat memainkan peran tertentu, yang masing-masing memiliki seperangkat ekspektasi sosial yang melekat pada posisi tersebut. Analogi dengan dunia teater sering digunakan dalam menjelaskan konsep ini, di mana seorang aktor memainkan karakter sesuai dengan naskah dan arahan sutradara. Dalam konteks sosial, individu dituntut untuk menyesuaikan perilaku dan sikapnya berdasarkan posisi sosial yang ditempatinya (Biddle, 1986; Turner, 2001; Thoits, 1991).

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, konsep “peran” difokuskan pada kontribusi nyata Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kabupaten Kendal dalam meningkatkan literasi investasi syariah. MES dilihat sebagai agen sosial yang tidak hanya menyuarakan pentingnya ekonomi berbasis syariah, tetapi juga menjalankan fungsi edukatif, promotif, dan advokatif terhadap kalangan generasi milenial. Hal ini sejalan dengan temuan Nasution & Hasan (2022) yang menyebutkan bahwa peran kelembagaan dalam penguatan ekonomi syariah sangat penting dalam membentuk pola pikir masyarakat, khususnya dalam hal literasi keuangan. MES dapat berperan sebagai fasilitator, katalisator, dan motivator dalam menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya investasi yang halal dan berkah (Islami & Wardhani, 2021; Rahmawati et al., 2022; Nugroho, 2020).

Pengertian Investasi dan Literasi Keuangan

Investasi merupakan suatu aktivitas ekonomi yang dalam pandangan Islam masuk dalam cakupan fiqh muamalah dan dikenal dengan istilah *al-istismār*. Secara umum, investasi didefinisikan sebagai penempatan dana atau aset dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik berupa aset keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana, maupun aset riil seperti properti, emas, dan tanah. Menurut Fahmi (2014), investasi merupakan bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang yang harus dilandasi pemahaman akan risiko, tujuan, serta prinsip-prinsip yang berlaku, terutama dalam konteks keuangan syariah (Nugroho & Raharjo, 2021; Hasanah & Mardhotillah, 2023).

Dalam konteks investasi syariah, aspek kehalalan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi faktor utama. Oleh sebab itu, kehadiran fatwa-fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) memberikan legitimasi dan panduan bagi masyarakat dalam memilih instrumen investasi yang sesuai. Platform digital seperti Syariah Online Trading System (SOTS) menjadi inovasi penting dalam mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berinvestasi secara mudah, cepat, dan sesuai dengan prinsip Islam (Aziz & Rifqi, 2020; Huda et al., 2022; Zahroh & Yuliani, 2021). Namun, partisipasi aktif masyarakat tetap sangat bergantung pada tingkat literasi yang mereka miliki.

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan hidup dan kompleksitas produk keuangan, pemahaman terhadap literasi keuangan menjadi semakin penting. Hogarth (2002) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan dalam merencanakan keuangan, mengelola utang, menabung, dan berinvestasi. Hal ini diperkuat oleh Atkinson dan Messy (2012) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan masyarakat.

Dalam konteks keuangan syariah, literasi keuangan tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan rasionalitas ekonomi, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan etika Islam. Oleh karena itu, edukasi keuangan syariah memerlukan pendekatan holistik yang menggabungkan aspek religius, budaya, dan praktikalitas ekonomi. Penelitian oleh Yuliani et al. (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang baik berkontribusi terhadap keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan syariah. Di sisi lain, laporan OJK (2016) mengidentifikasi bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang berada dalam kategori less literate hingga not literate dalam hal keuangan, sehingga mengindikasikan perlunya peran

aktif dari berbagai pihak, termasuk lembaga sosial keagamaan seperti MES (Sulistiawati & Hakim, 2020; Aisyah & Haron, 2023; Wulandari, 2021).

Karakteristik Generasi Milenial dan Investasi

Generasi milenial atau generasi Y adalah kelompok yang lahir antara tahun 1980-an hingga awal 2000-an. Mereka tumbuh dalam era transformasi digital dan globalisasi, sehingga sangat terbiasa dengan teknologi, informasi cepat, serta memiliki kecenderungan untuk melakukan eksplorasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan. Penelitian oleh Chawla & Kumar (2021) menunjukkan bahwa milenial memiliki minat tinggi terhadap produk investasi digital, namun tingkat literasi dan pemahaman mendalam mereka masih relatif rendah, khususnya dalam konteks syariah.

Generasi ini dikenal dinamis, kritis, dan senang mencoba hal baru, termasuk dalam memilih aplikasi atau platform investasi. Namun, fleksibilitas dan kecepatan dalam mengambil keputusan juga membuat mereka rentan terhadap godaan investasi ilegal, seperti binary option atau skema Ponzi berbasis aplikasi digital. Ketika tidak dibekali literasi yang memadai, mereka cenderung lebih mudah terpengaruh oleh promosi yang menyesatkan (Muthmainnah et al., 2022; Pratama & Dwiastanti, 2023; Hapsari & Wicaksono, 2022).

Melihat fenomena ini, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) memiliki peran penting dalam menjembatani kebutuhan edukasi keuangan syariah bagi generasi milenial. Dengan pendekatan yang relevan terhadap gaya hidup dan karakter milenial, MES diharapkan mampu mengembangkan program-program literasi yang aplikatif, menarik, dan berbasis teknologi digital. Tujuannya tidak hanya untuk meningkatkan literasi, tetapi juga membentuk pola pikir yang berorientasi pada nilai-nilai Islam dalam praktik keuangan dan investasi (Rohmah & Nasution, 2021; Hanif & Khairunnisa, 2022; Sari & Fauzi, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *sequential explanatory*. Desain ini menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, di mana tahap pertama menggunakan pendekatan kuantitatif, dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, metode campuran merupakan kombinasi antara penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk memperkuat hasil temuan.

Populasi dalam penelitian ini bersifat tak terbatas (*infinite*) dengan karakteristik individu generasi milenial yang lahir pada tahun 1981–1996 (berusia 28–44 tahun) dan berdomisili di Kabupaten Kendal. Berdasarkan data BPS tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Kendal adalah 1.052.830 jiwa, dengan proporsi generasi milenial sebesar 31,59% atau sekitar 332.630 jiwa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (Sugiyono, 2019). Total responden yang dianalisis melalui kuesioner adalah 1.087 orang, dengan 540 responden dari kalangan milenial, sisanya berasal dari generasi X dan Z.

Tahap kuantitatif diawali dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, dengan kriteria $\alpha > 0,6$. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi linier, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan koefisien korelasi-determinasi. Uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan, uji t untuk pengaruh parsial, dan R^2 untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Hasil analisis kuantitatif menjadi dasar untuk riset kualitatif tahap kedua. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan terpilih untuk memperdalam dan memverifikasi temuan kuantitatif. Validitas data diuji menggunakan triangulasi teknik dan sumber, sedangkan reliabilitas diuji dengan *dependability* melalui audit proses penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan: (1) *reduksi data*, yaitu menyaring data yang relevan; (2) *display data*, berupa penyajian data secara naratif atau visual; dan (3) *penarikan kesimpulan* secara induktif untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam atas fenomena yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

MES Kabupaten Kendal dari awal pembentukan pada tahun 2019, telah menjalankan peran sesuai seksi dan bagian dalam kepengurusan, yang kegiatannya lebih dominan pada edukasi, pendampingan dan bakti sosial. Indikator peran diukur secara kuantitatif dan kualitatif, dengan menggunakan item indikator berupa :

Tabel 1. Indikator Pertanyaan

Indikator	Pokok Pertanyaan	Referensi
Partisipasi	1. Keterlibatan dalam kegiatan 2. Berkontribusi 3. Mendanai 4. Memberi reward 5. Pendampingan 6. Memantau	Miftah Thoha. 2012. Kepemimpinan Dalam Manajemen: PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta hal 21
Kebijakan	1. Menetapkan Kebijakan 2. Merealisasikan kebijakan	Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan, Jakarta: Walhi, 2003, h. 20
Mengkomunikasikan	3. Memberikan akses informasi 4. Merespon komunikasi 5. Menyediakan media kritik saran layanan	
Menyelesaikan masalah	Memberi solusi	

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dan bersinergis dengan peningkatan literasi investasi syari'ah antara lain :

1. Pendampingan dan edukasi dengan tema "Cerdas Atur Keuangan untuk Masa Depan Lebih Mapan" yang dilaksanakan pada Sabtu, 13 November 2021
2. Edukasi "Penerapan CHSE dan Real Investasi dan Potensi Meningkatnya Wisatawan di Kabupaten Kendal" yang dilaksanakan pada Jum'at, 4 Maret 2022
3. Edukasi "Ngobrolin Pasar Modal Syariah" yang dilaksanakan pada Senin, 7 Maret 2022
4. Edukasi tema "Ngobrolin Pembiayaan Syariah" yang dilaksanakan pada Senin, 14 Maret 2022
5. Edukasi tentang "Halal Lifestyle - Saatnya mengembangkan investasi UMKM Kendal Bersertifikasi Halal" yang dilaksanakan pada Jum'at, 18 Maret 2022
6. Edukasi dan pendampingan "Cerdas Manfaatkan Teknologi, Santri Berinvestasi Secara Islami" pada Senin, 6 Maret 2023
7. Roadshow ini pada Part I Tahun 2023 tentang tema "Saatnya Santri Berinvestasi Secara Islami di Pasar Modal" yang dilaksanakan pada Rabu, 14 Juni 2023
8. GIS Pesantren PD MES Kendal Part I Tahun 2024 dengan tema "Santri Mandiri Secara Ekonomi, Santri Berinvestasi Secara Islami" yang dilaksanakan pada Kamis, 25 Juli 2024
9. Roadshow GIS Pesantren PD MES Kendal Part II Tahun 2023 bertemakan "Saatnya Santri Berinvestasi Secara Islami di Pasar Modal" yang dilaksanakan pada Rabu, 26 Juli 2023
10. Adapun GIS Pesantren PD MES Kendal Part II Tahun 2024 dengan tema "Santri Mandiri Secara Ekonomi, Santri Berinvestasi Secara Islami" yang dilaksanakan pada Rabu, 21 Agustus 2024
11. Workshop Financial Literacy for Women dengan tema "Sudah Amankah Keuangan Keluarga Kita ?" pada Rabu, 28 Agustus 2024
12. Pada GIS Pesantren PD MES Kendal Part III Tahun 2023 membahas tentang tema "Saatnya Santri Berinvestasi Secara Islami di Pasar Modal" yang dilaksanakan pada Kamis, 7 September 2023
13. "Menjadi Investor Syariah : Gaya hidup Cerdas Kekinian" yang dilaksanakan pada Kamis, 29 September 2022

14. "Sadar Berinvestasi, Kembangkan Aset Bisnis Masa Depan" yang dilaksanakan pada Sabtu, 7 Oktober 2023
15. "Mulai Investasi Syariah di Pasar Modal, Peroleh Keuntungan Fenomenal" yang dilaksanakan pada Sabtu, 18 November 2023

Untuk mengukur secara kuantitatif seberapa besar peran Masyarakat Ekonomi Syari'ah Kabupaten Kendal, Penulis menerapkan indikator-indikator sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Pertanyaan

No	Variabel	Indikator	Pokok Pertanyaan	Referensi
1	(X) Peran Masyarakat Ekonomi Syari'ah	Partisipasi	7. Keterlibatan dalam kegiatan 8. Berkontribusi 9. Mendanai 10. Memberi reward 11. Pendampingan 12. Memantau	Miftah Thoha. 2012. Kepemimpinan Dalam Manajemen: PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta hal 21
		Kebijakan	6. Menetapkan Kebijakan 7. Merealisasikan kebijakan	Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan, Jakarta: Walhi, 2003, h. 20
		Mengkomunikasikan	8. Memberikan akses informasi 9. Merespon komunikasi 10. Menyediakan media kritik saran layanan	
		Menyelesaikan masalah	Memberi solusi	

Dari 1.087 responden, penulis memisahkan responden sebanyak 540 orang yang berkategori kelompok milenial, agar pada proses selanjutnya bisa dikorelasikan dalam bentuk regresi. Adapun hasil tabulasi dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Item Indikator

No	Item Indikator	Jml	Rata-rata	Simbol
1.	Keterlibatan dalam kegiatan	1946	3,60	Cukup baik (+)
2.	Berkontribusi	1979	3,66	Cukup baik (+)
3.	Mendanai	1971	3,65	Cukup baik (+)
4.	Memberi reward	1970	3,65	Cukup baik (+)
5.	Pendampingan	1991	3,69	Cukup baik (+)
6.	Memantau	1973	3,65	Cukup baik (+)
7.	Menetapkan Kebijakan	1978	3,66	Cukup baik (+)
8.	Merealisasikan kebijakan	1967	3,64	Cukup baik
9.	Memberikan akses informasi	1993	3,69	Cukup baik (+)
10.	Merespon komunikasi	1974	3,68	Cukup baik (+)

11.	Menyediakan media kritik saran layanan	1944	3,61	Cukup baik
12.	Memberi solusi	1908	3,54	Cukup baik
	Rata-rata Jumlah	1966	3,64	Cukup baik (+)

Rata-rata komulatif peran Masyarakat Ekonomi Syari'ah Kabupaten Kendal Cukup baik, dengan skor 3,64. level literasi investasi Syari'ah menggunakan empat indikator, yaitu pengetahuan, sikap, kemampuan dan perasaan yang masing-masing dirincikan dalam beberapa pertanyaan, sebagai berikut

Tabel 4. Indikator Pertanyaan

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Referensi
(Y) Literasi Investasi Syariah Remund (2010).	Pengetahuan	<p>Indikator Literasi</p> <ol style="list-style-type: none"> mengetahui yang dimaksud dengan berinvestasi mengetahui macam-macam cara berinvestasi mengetahui lembaga-lembaga yang saya jadikan tempat berinvestasi mengetahui layanan-layanan apa saja sebagai produk investasi mengetahui manfaat yang saya dapatkan jika saya berinvestasi mengetahui resiko yang saya hadapi dalam berinvestasi mengetahui hak dan kewajiban saya, jika saya berinvestasi melalui lembaga yang membuka layanan investasi mengetahui mekanisme cara berinvestasi melalui lembaga yang membuka layanan investasi mengetahui cara mengelola keuangan supaya bisa berinvestasi mengetahui perbedaan berinvestasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan yang tidak sesuai dengan prinsip syari'ah mengetahui perbedaan keuntungan yang diperoleh secara riba dan keuntungan yang diperoleh secara halal mengetahui bagaimana menabung yang sesuai dengan prinsip syari'ah mengetahui bagaimana berinvestasi dengan reksadana mengetahui bagaimana mekanisme investasi saham syari'ah mengetahui investasi syari'ah secara online 	<p>Diadopsi dari : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Tulisan Arif Fadhillah¹</p> <p>Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim</p>

¹ Arif Fadhillah, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh), Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Ranirybanda Aceh 2022 M/1443 H, hal 67, diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26125/>

		16. mengetahui platform yang menyediakan transaksi investasi syari'ah secara online	Malang Tahun 2022) Tulisan Muhammad Fikri Khanif ²
	Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan merencanakan investasi 2. Kemampuan memilih dan menentukan cara berinvestasi 3. Kemampuan memilih institusi/ lembaga/platform berinvestasi 4. Kemampuan analisis dan praktik mendapat profit investasi 	
	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung kebijakan dan regulasi berinvestasi syari'ah 2. mengagendakan berinvestasi syari'ah 3. Merekomendasikan kepada orang lain 	
	Perasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini kesesuaian dengan ajaran Islam 2. Meyakini kesesuaian dengan aturan Undang-Undang 3. Meyakini keuntungan yang didapatkan 	

Dalam hal ini, peneliti memperoleh data 223, responden dengan kluster Gen X dari hasil angket yang disebarakan pada masyarakat umum. Dengan mengacu pada tabel Stephen Isaac, margin error pada angket ini sebesar 15 %. Hasil dari input data responden, ternyata untuk generasi X secara akumulatif menunjukkan angka 3,47, masuk pada level cukup baik.

Hasil dari input data responden, ternyata untuk generasi Y (Milenial) secara akumulatif menunjukkan angka 3,66, masuk pada level cukup baik, tetapi dengan skor lebih tinggi dari Gen X yang hanya pada skor rata-rata 3,47 terdapat 316 responden dari kalangan generasi Z yang memberikan jawaban. Setelah jawaban ditabulasikan melalui data excel dan diinput pada aplikasi SPSS, diperoleh hasil 3,548445598 Cukup baik (+). Jika dikomparasikan dari ketiga golongan generasi tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5 Jenis generasi

Generasi	Rata-rata Nilai Literasi	Simbol
Gen X	3,47	Cukup baik
Gen Y	3,66	Cukup baik (+)
Gen Z	3,548445598	Cukup baik (+)

PEMBAHASAN

Dalam sub bab ini akan diuji hipotesa dalam dalam ada tidaknya pengaruh Peran masyarakat Ekonomi syari'ah Kabupaten Kendal (variabel X) terhadap literasi investasi syari'ah (variabel Y) khususnya pada generasi milenial. Proses menghubungkan dua variabel ini, dimulai dengan melakukan

² Muhammad Fikri Khanif , Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022) Hal 75 diakses <http://etheses.uin-malang.ac.id/44268/>

beberapa uji variabel Dari tabel ini diperoleh bahwa dengan signifikansi 0,05, nilai r tabel untuk responden 540, adalah 0,088, sedang untuk signifikansi 0,01 sebesar 0,115. Dalam olah data saat ini, penulis memilih angka signifikansi sebesar 0,05, sehingga r tabel yang ditentukan sebesar 0,088. Dari olah data, semua indikator menunjukkan validitas, karena semua r hitung lebih besar dari r tabel.

Demikian pula Seluruh item pertanyaan sebagai indikator Y dikategorikan Valid, sehingga selanjutnya dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel yang akan dikorelasikan dengan variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliable). Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (not reliable). Sebagaimana uji validitas, uji reliabilitas ini per variabel, hanya saja nilai total indikator tidak diikuti pada konversi data SPSS. Nilai total Cronbach's alpha sebesar 0,958, dan masing-masing item X1 sampai X12 tidak ada yang kurang dari 0,6. Berarti semua item indikator X, berstatus Realible. Mencari signifikansi normalitas variabel dengan metode kolmogrov smirnov, Signifikansi sebesar 0,800 berarti lebih besar dari pada 0,05 maka distribusi nilai residual data normal. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat dilakukan dengan 2 cara, diantaranya adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

1. t hitung dan t tabel: t hitung lebih besar dari t tabel (variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat). t hitung tidak lebih besar dari t tabel (variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).
2. Signifikansi dengan probabilitas 0,05: Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05 (variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat). Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05 (variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat).

Uji regresi atas dua variabel X dan Y, melalui SPSS menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 6

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1,	.972 ^a	.946	.945	3.633

a.Predictors: (Constant),X

Tabel 7

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant) X	5.932	.936	.972	6.336	.000
	2.041	.021		96.662	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 8

ANNOVA^b

Model	Sum of square	df	Mean square	F	Sign
1	123233,053	1	123233.053	9.336E3	.000 ^a
Regression	7101.634	538	13.200		
Residual	130334.687	539			
Total					

a.Predictors (Constant).X

b. Dependent Variabel Y

Dari hasil regresi di atas diperoleh data :

1. Hasil olah data kuantitatif

- a. Kotak Model Summary , angka pada R Square sebesar 0,946. Jika dikalikan 100% sama dengan 94,6 %. Maksudnya bahwa besar pengaruh X terhadap Y sebesar 94.6 %, sisanya dipengaruhi faktor lain,
- b. Kotak Anova, pada kolom paling kanan menunjuk angka 0,000 berarti signifikansi. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05 (variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat). Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05 (variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat).
- c. Pada kotak coefficient^a didapatkan t hitung (96,522) lebih besar dari t tabel (1,964366775) variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat).

2. Hasil olah data kualitatif

Pengaruh peran Masyarakat Ekonomi Syariah dari sisi kualitatif Pengaruh dalam Sisi Kualitatif kepada kalangan milenial yang dilaksanakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah memberikan gambaran bahwa mereka mendapatkan peningkatan literasi tentang investasi syariah. Adapun beberapa item yang didapatkan adalah :

a. Pengetahuan tentang investasi syariah.

Selama ini kalangan menganggap bahwa investasi syariah mempunyai modus yang sama saja dengan investasi konvensional, karena sama-sama ingin memperoleh profit. Hanya nama-nama jenis transaksinya yang berbeda, tetapi dengan edukasi yang mereka dapatkan dari kegiatan Masyarakat Ekonomi syariah mereka menyadari implementasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam , bukan hanya pada obyek yang ditransaksikan tapi juga bentuk transaksi itu sendiri.

b. Pengetahuan macam-macam cara berinvestasi

Dalam hal pengetahuan macam-macam investasi, masyarakat milenial mendapat wawasan baru terkait dengan investasi finansial. Semula mereka belum begitu memahami apa dan bagaimana melakukan investasi finansial berbasis online. Dalam hal ini kalangan milenial mengenal beberapa aplikasi yang bekerjasama dengan MES Kabupaten Kendal, yaitu Phintraco securitas. Hanya saja secara rinci bagaimana sampai investasi itu mendapatkan profit, belum mereka ketahui karena memerlukan tindak lanjut studi, training dan inklusi yang mendalam.

c. Pengetahuan layanan-layanan apa saja sebagai produk investasi

Dengan peran Masyarakat Ekonomi Syariah mengedukasi kalangan milenial, mereka mendapatkan tentang ragam layanan produk investasi syariah, seperti tabung emas, mudlorobah dan syirkah dengan model crowd funding, saham syariah atau sukuk, obligasi syariah , wakalah reksadana dan lain-lain , yang bisa dipilih sesuai kemampuan finansial masing-masing.

d. Pengetahuan manfaat yang didapatkan dalam berinvestasi

Masyarakat milenial juga mendapatkan pengetahuan tentang manfaat berinvestasi, yang ternyata bukan hanya berdampak pada individu pelaku investasi, tetapi juga pada kondisi keuangan negara secara makro, karena dengan dimilikinya saham-saham nasional oleh kita, maka akan dapat meningkatkan ketahanan indeks saham dan menghindari terjadinya Net Sell Foreign yang melemahkan indeks saham nasional.

Selain beberapa peningkatan indikator literasi di atas, masyarakat milenial juga mendapatkan peningkatan dalam Pengetahuan resiko berinvestasi, terlebih dengan semakin tingginya intensitas aplikasi trading dan investasi ilegal yang menasar kalangan milenial.

PENUTUP

Dari penelitian ini baik secara kuantitatif maupun kualitatif, Peran Masyarakat Ekonomi Syariah Kabupaten dalam meningkatkan literasi investasi syariah di kalangan milenial sangat signifikan. Jika saat ini tingkat literasi investasi syariah masih pada level cukup baik, hal ini dari faktor multiplayernya termasuk peran Masyarakat Ekonomi Syariah Kabupaten Kendal juga masih dalam level cukup baik.

Maka dengan peningkatan peran pada lebih yang lebih baik, juga akan berimplikasi pada peningkatan tingkat literasi yang lebih baik pula.

REFERENSI

- Aisyah, S., & Haron, R. (2023). Financial Literacy and Its Role in Islamic Investment Decisions among Youths in Indonesia. *Journal of Islamic Finance*, 12(1), 45–60.
- Ali, M., Raza, S. A., Qazi, A. Q., & Saeed, A. (2021). The role of religiosity in financial decisions: Evidence from Muslim investors. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 334–349. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2020-0141>
- Almenberg, J., & Widmark, O. (2021). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 139(3), 845–868. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.10.008>
- Arellano, A., Cámara, N., & Tuesta, D. (2021). Financial literacy and inclusive finance: A critical review. *Finance Research Letters*, 38, 101519. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101519>
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 15. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Aziz, A., & Rifqi, M. (2020). Pengaruh Sistem Perdagangan Online Syariah Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Al-Masharif: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2), 137–148.
- Biddle, B. J. (1986). Recent Developments in Role Theory. *Annual Review of Sociology*, 12, 67–92. <https://doi.org/10.1146/annurev.so.12.080186.000435>
- Chawla, D., & Kumar, S. (2021). Financial literacy and investment behavior of young adults: Empirical evidence from India. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 13(1), 20–42. <https://doi.org/10.1108/APJBA-06-2020-0200>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fong, W. M., Lin, Y. C., & Ko, C. H. (2020). The gambling nature of cryptocurrency trading. *Finance Research Letters*, 32, 101378. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2018.12.014>
- Hanif, M., & Khairunnisa, D. (2022). Strategi Literasi Keuangan Syariah pada Generasi Milenial di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(6), 1178–1191.
- Hapsari, D., & Wicaksono, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 77–89.
- Hasanah, U., & Mardhotillah, F. (2023). Analisis Minat Investasi Saham Syariah dalam Perspektif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(2), 135–148.
- Hassan, R., Shafi, M., & Rehman, M. (2020). Financial literacy and religious orientation: Empirical evidence from Pakistan. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1459–1476. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2019-0074>
- Hogarth, J. M. (2002). Financial literacy and family and consumer sciences. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 94(1), 14–28.
- Huda, N., Salamah, U., & Fitria, S. (2022). Pemanfaatan Platform Digital dalam Investasi Syariah: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 5(1), 44–56.
- Hunjra, A. I., Mehmood, T., & Majeed, S. (2020). Financial literacy, financial behavior, and investor psychology: A case of Pakistan. *Journal of Public Affairs*, 20(1), e1973. <https://doi.org/10.1002/pa.1973>
- Ibrahim, M., Putri, R., & Zulmi, F. (2021). Peran MES Jambi dalam literasi keuangan syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 3(1), 45–57.
- Islami, D. A., & Wardhani, D. K. (2021). Peran Lembaga Sosial dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Daerah. *Jurnal Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 13(2), 101–110.
- Kadoya, Y., Khan, M. S. R., & Narumoto, Y. (2020). Financial literacy and investment behavior: Evidence from Japan. *Review of Economics and Finance*, 18(1), 69–83.
- Lubis, N. I. (2021). Peran Masyarakat Ekonomi Syariah dalam Literasi Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 11(1), 1–10.

- Mahdzan, N. S., Zainudin, R., & Zainudin, M. R. (2020). The impact of financial literacy on individual saving behavior: An empirical study in Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 217–227. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.217>
- Muthmainnah, N., Hidayatullah, M., & Fauzi, A. (2022). Perilaku Investasi Generasi Milenial dan Literasi Keuangan di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 56–68.
- Nasution, A., & Hasan, M. (2022). Konstruksi Peran Kelembagaan dalam Ekonomi Syariah: Studi Kasus pada Masyarakat Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 33–45.
- Nugroho, D. (2020). Peran Komunitas dalam Peningkatan Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Literasi Ekonomi*, 4(1), 28–37.
- Nugroho, R., & Raharjo, R. (2021). Literasi Investasi Syariah dalam Menumbuhkan Kesadaran Finansial Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 89–100.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: OJK.
- Pratama, R. A., & Dwiastanti, A. (2023). The Impact of Financial Technology and Literacy on Millennials' Investment Behavior in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 1–17.
- Rahmawati, A., Rahayu, S., & Mutmainah, L. (2022). Kontribusi Masyarakat Ekonomi Syariah terhadap Pengembangan Literasi Keuangan di Jawa Tengah. *Jurnal Al-Tijary*, 7(2), 155–168.
- Rohmah, S. N., & Nasution, F. (2021). Peran MES dalam Meningkatkan Kesadaran Investasi Syariah pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(3), 220–234.
- Sari, D., & Fauzi, I. (2023). Transformasi Literasi Keuangan Syariah Melalui Media Sosial: Strategi Efektif untuk Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 5(2), 109–122.
- Sulistiawati, A., & Hakim, L. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 159–170.
- Thoits, P. A. (1991). On Merging Identity Theory and Stress Research. *Social Psychology Quarterly*, 54(2), 101–112.
- Turner, R. H. (2001). Role theory. In J. Turner (Ed.), *Handbook of Sociological Theory* (pp. 233–254). Springer.
- Wulandari, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 66–76.
- Yuliani, D., Nugroho, R., & Hasanah, N. (2021). Literasi Keuangan Syariah dan Keputusan Investasi Mahasiswa Muslim. *Jurnal Al-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 12(2), 150–163.
- Yusuf, A., & Tarman, B. (2021). Religiosity and economic behavior among Muslim millennials. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(2), 85–103. <https://doi.org/10.29333/ejecs/820>
- Zahroh, U., & Yuliani, R. (2021). Digitalisasi Investasi Syariah dan Tantangannya di Era Society 5.0. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Aplikasi*, 5(3), 204–215.